

Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Dasar di Toko Hookah

I Gede Nika Wirawan^{*1}, I Gusti Bagus Agung Kusuma Atmaja²,
I Wayan Suryasa³, Anak Agung Ayu Meitridwiasititi⁴

^{1,2,4} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer, ITB-STIKOM Bali

³ Program Studi Komputer, Fakultas Informatika dan Komputer, ITB-STIKOM Bali

*e-mail: nikawirawan@gmail.com¹, agungkusumaatmaja@yahoo.com²,

iwayansuryasa@gmail.com³, agungayumey23@gmail.com⁴

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
19.03.2024	08.04.2024	19.04.2024	25.04.2024

Abstract: *This basic English training aims to improve basic English skills for employees at the Hookah Shop. The Hookah Shop is a company that operates in the tourism sector and requires employees who can master English well. Participants who took part in the training were staff and employees at the Hookah Shop. The English language training carried out at the Hookah Shop will be carried out for four months. This English training is a collaboration between the English Language Study Program at Bali Dwipa University and the Hookah Shop. After implementing English language training, Hookah Shop employees and staff are expected to be able to have direct conversations with consumers in the world of work. The learning method used in this training is the persuasive method which is applied in conducting English language training with Hookah Shop employees and staff. Qualitative research is a type of research that provides an explanation of the activities carried out during English language training between employees and lecturers. The observation technique used in this research is the technique used by the author in collecting data on English language training with Hookah Shop employees and staff. After being given English conversation training, Hookah Shop employees conduct direct English conversations with teachers and foreign tourists who come to the Hookah Shop. This aims to practice and improve the employees' English skills. When having English conversations with foreign tourists, employees are accompanied by teachers to see directly the development of the community service participants. The employee's ability to carry out English conversations increased after participating in English conversation training with tourists visiting the Hookah Shop.*

Keywords: persuasive methods, community service, English

Abstrak: Pelatihan Bahasa Inggris dasar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dasar bagi karyawan yang ada di Toko Hookah. Toko Hookah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata dan memerlukan karyawan yang bisa menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Peserta yang mengikuti pelatihan yaitu para staff dan pegawai yang ada di Toko Hookah. Pelatihan bahasa Inggris yang dilaksanakan di Toko Hookah ini akan dilaksanakan selama empat bulan. Pelatihan Bahasa Inggris ini merupakan kerja sama antara Prodi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dengan Toko Hookah. Setelah pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris, karyawan dan staff Toko Hookah diharapkan bisa melakukan percakapan langsung dengan konsumen di dunia kerja. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu metode persuasif yang diterapkan dalam melakukan pelatihan bahasa Inggris dengan karyawan dan staff Toko Hookah. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan selama pelatihan Bahasa Inggris antara karyawan dan dosen. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data pelatihan bahasa Inggris dengan karyawan dan staff Toko Hookah. Setelah diberikan pelatihan percakapan Bahasa Inggris, karyawan Toko Hookah melakukan percakapan bahasa Inggris langsung dengan para pengajar dan wisatawan asing yang datang ke Toko Hookah. Hal tersebut bertujuan untuk mempraktekkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris karyawan tersebut. Ketika melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan wisatawan asing, karyawan didampingi oleh pengajar untuk melihat secara langsung perkembangan peserta pengabmas tersebut. Kemampuan karyawan dalam melakukan percakapan Bahasa Inggris ini meningkat setelah mengikuti pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan wisatawan yang berkunjung ke Toko Hookah.

Kata kunci: metode persuasif, pengabdian masyarakat, pelatihan Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi berdampak positif untuk memasuki era baru yang lebih cepat dalam perkembangan dunia teknologi dan informasi. Hal tersebut juga berdampak positif terutama dalam bidang pendidikan. Penguasaan Bahasa Inggris dasar yang baik berperan penting bagi karyawan dalam menghadapi persaingan dunia kerja khususnya pariwisata. Bahasa Inggris berperan sangat penting dalam dunia kerja ketika melakukan komunikasi dengan wisatawan asing di tempat

kerja yang mengharapakan pekerjaanya untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik meningkatkan daya saing khususnya dalam dunia kerja dan memberikan pelayanan kepada tamu wisatawan asing dari manca negara. Penguasaan Bahasa Asing yang baik sangat diperlukan ketika memberikan pelayanan kepada wisatawan asing secara optimal dalam memberikan pelayanan di dunia kerja di bidang pariwisata (Juliarta, 2022).

Kemampuan penguasaan Bahasa Inggris sangat diperlukan dari tingkat sekolah dasar samapai tingkat perguruan tinggi. Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang diujikan di tingkat Ujian Nasional tingkat sekolah menengah pertama dan menengah ke atas. Bahasa Inggris berperan penting untuk dipelajari dan bisa digunakan ketika mencari kerja karena merupakan faktor penentu dalam mencapai kemajuan suatu bangsa. Memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik berpengaruh positif yang baik dan bisa mengikuti perkembangan yang ada di dunia kerja. Memiliki Bahasa Inggris yang baik berperan yang sangat penting ketika sedang melayani konsumen yang berkunjung ke Toko Hookah. Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang berperan sangat penting ketika menghadapi kemajuan teknologi saat ini karena bahasa Inggris sangat diperlukan di dunia kerja saat ini. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik akan memudahkan pekerja untuk mendapatkan pekerjaan dan bersaing di dunia kerja khususnya ketika wisatawan asing berkunjung ke tempat kerja.

Bahasa Inggris berperan penting sebagai bahasa Internasional yang sangat diperlukan dalam menghadapi dunia kerja, (Crystal, 2003). Pelatihan percakapan Bahasa Inggris diberikan kepada karyawan toko Hookah agar karyawan bisa meningkatkan pelayanan yang optimal kepada wisatawan asing yang berkunjung di toko Hookah. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris di toko Hookah ini dilakukan dengan program kerjasama antara program studi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dengan Toko Hookah. Sebelum memberikan pelatihan percakapan bahasa Inggris di Toko Hookah dengan para karyawan di sana, materi percakapan diberikan kepada peserta pengabmas agar peserta pengabmas lancar dalam melakukan komunikasi langsung dengan konsumen yang berkunjung ke Toko Hookah. Materi percakapan Bahasa Inggris ini diberikan pada karyawan di Toko Hookah untuk meningkatkan kemampuan peserta pengabdian masyarakat untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan asing yang berkunjung ke Toko Hookah.

Bahan ajar pelatihan Bahasa Inggris yang diberikan kepada peserta pelatihan bahasa Inggris dasar tersebut yaitu percakapan tentang bahasa Inggris yang diperuntukan bagi karyawan toko Hookah. Ketika melakukan pelatihan Bahasa Inggris dengan karyawan di Toko Hookah, peserta pelatihan didampingi oleh pengajar ketika melakukan percakapan bahasa Inggris dengan konsumen yang berkunjung ke toko Hookah. Peserta pelatihan Bahasa Inggris juga diberikan beberapa bahan ajar yang berkaitan dengan percakapan Bahasa Inggris dasar dengan konsumen di Toko Hookah. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *native speaker* ini bertujuan agar peserta Pengabmas memahami tentang bagaimana pengucapan suatu kata dalam Bahasa Inggris yang bisa dipahami dengan baik dan meningkatkan kemampuan pekerja di toko Hookah. Beberapa bahan ajar diberikan kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar. Materi pelatihan Bahasa Inggris yang diberikan yaitu tentang membaca, mendengarkan, menulis dan materi ajar yang berkaitan dengan pelatihan Bahasa Inggris dasar ini. Bahan ajar yang akan digunakan dalam pelatihan Bahasa Inggris dipersiapkan oleh pengajar sebelum pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris dasar. Sebelum diberikan pelatihan Bahasa Inggris juga dilakukan koordinasi dengan Tokoh Hookah untuk mengadakan persiapan sebelum pelatihan Bahasa Inggris dasar dilaksanakan. Koordinasi tersebut sangat penting dilakukan untuk persiapan sebelum kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan. Jadwal pelatihan Bahasa Inggris juga diberikan kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris. Pelatihan Bahasa Inggris tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan, membaca, dan menulis dalam Bahasa Inggris peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut.

Karyawan yang belum menguasai Bahasa Inggris diharapkan bisa mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dasar yang diselenggarakan oleh ITB STIKOM Bali. Pelatihan Bahasa Inggris ini dilaksanakan atas Kerjasama LPPM ITB STIKOM Bali dan Toko Hookah. Pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut diharapkan bisa diterima oleh peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut.

2. METODE

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam pelatihan Bahasa Inggris ini dengan tahapan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi karyawan toko Hookah ketika melakukan komunikasi dengan konsumen dari wisatawan asing. Metode penelitian dalam pelatihan bahasa Inggris bagi karyawan Hookah ini menerapkan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) terhadap para pihak yang terlibat untuk mendapatkan data kualitatif (Tarigan, 2013). (Creswell, 2017) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif didapatkan untuk mendapatkan makna pada fenomena secara lebih mendalam. Penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pengamatan atau pengukuran secara cermat terhadap fenomena sosial yang terjadi di dunia kerja. Data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari lapangan yaitu dengan pengamatan selama pelatihan percakapan Bahasa Inggris di tempat kerja di toko Hookah. Data pelatihan bahasa Inggris bagi karyawan toko Hookah dijelaskan secara deskriptif. Metode persuasive merupakan metode yang diterapkandalam proses pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan staff yang ada di toko Hookah. Teknik dan metode penelitian yang dilakukan yaitu berdasarkan teknik observasi dengan mengamati fenomena yang terjadi di tempat pelatihan percakapan Bahasa Inggris di toko Hookah. Pelatihan Bahasa Inggris bagi peserta pengabmas dengan memberikan pelatihan Bahasa Inggris dengan karyawan toko Hookah. Metode pendekatan kualitatif merupakan metode yang diterapkan dalam laporan praktik percakapan di toko Hookah ini. Laporan Pengabmas tentang pelatihan bahasa Inggris di toko Hookah ini menerapkan teori yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif misalnya kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Laporan Pengabmas ini menerapkan teori yang dikemukakan oleh Muhammad (2011: 30) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan paradigma pos-positivism untuk menafsirkan objek yang akan diteliti, dengan menggunakan beberapa metode dan dilaksanakan pada latar alamiah. Ismawati (2012: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode kualitatif karena terdapat beberapa faktor. Percakapan Bahasa Inggris dengan wisatawan asing di Toko Hookah ini menggunakan data primer yaitu interaksi yang terjadi antara peserta didik dan pengajar.

Tahapan dalam pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris dasar ini yaitu dengan memberikan materi ajar sebelum pelatihan Bahasa Inggris dasar dilaksanakan. Materi ajar yang diberikan yaitu tentang membaca, menulis dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris. Materi ajar yang diberikan yaitu tentang materi dasar dalam Bahasa Inggris. Sebelum pelatihan diberikan, pengajar juga melakukan kunjungan ke lokasi pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut. Peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut bisa memahami materi ajar yang disampaikan. Proses wawancara juga dilakukan untuk mengetahui level Bahasa Inggris dari peserta pelatihan Bahasa Inggris tersebut. Dengan mengetahui level Bahasa Inggris peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar, maka bahan ajar bisa disesuaikan dengan kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris tersebut (Nurcahyani, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti pelatihan percakapan Bahasa Inggris dasar ini dengan merupakan karyawan dari toko Hookah, Bali. Sebelum melakukan komunikasi dalam Bahasa Inggris dengan wisatawan asing, karyawan toko Hookah mendapatkan pemahaman materi percakapan Bahasa Inggris yaitu bagaimana melakukan percakapan dengan wisatawan asing di tempat kerja. Pelatihan Bahasa Inggris dasar ini diikuti oleh karyawan toko Hookah yang didampingi oleh pengajar yang berpengalaman. Terdapat 3 tahapan kegiatan yang bisa diikuti oleh karyawan toko Hookah dalam mengikuti pelatihan Bahasa Inggris. Pelatihan bahasa Inggris yang diberikan yaitu tentang percakapan Bahasa Inggris, membaca percakapan bahasa Inggris, dan melaksanakan kegiatan *reading* sebelum melakukan percakapan langsung dengan wisatawan asing yang berkunjung ke toko Hookah. Pemahaman materi tentang *reading* ini diberikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca karyawan toko Hookah tersebut. Pelatihan percakapan bahasa Inggris bagi karyawan toko Hookah ini diberikan kepada peserta pelatihan agar bisa mempraktekannya ketika melayani pembeli

yang berasal dari mancanegara. Terdapat persiapan yang diperlukan dilakukan oleh pengajar dalam melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan karyawan di toko Hookah tersebut. Kegiatan yang diberikan yaitu materi tentang pemberian observasi lapangan sebelum melakukan pelatihan Pengabmas atau praktik percakapan Bahasa Inggris dengan karyawan di toko Hookah tersebut.

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengajar sebelum melakukan percakapan bahasa Inggris dengan karyawan di toko Hookah tersebut. Observasi lapangan dilakukan oleh pengajar yang berlokasi di toko Hookah untuk melihat kesiapan sebelum melakukan percakapan bahasa Inggris antara karyawan toko Hookah dengan wisatawan asing yang berkunjung. Hal yang pertama dilakukan yaitu dengan meminta izin kepada pimpinan dan manajemen toko Hookah untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris agar pelatihan percakapan dengan wisatawan asing berjalan dengan lancar. Panitia pelaksanaan pengabmas juga meminta izin kepada para karyawan dan wisatawan asing yang berkunjung ke Toko Hookah sebelum melakukan percakapan bahasa Inggris dengan wisatawan asing, para tamu asing diwawancarai di sekitar *area* tempat berjualan yang ada di Pantai Kuta.

Peserta pengabmas melakukan observasi terlebih dahulu sebelum kegiatan di Pantai Kuta, guna mencari informasi tentang jumlah peserta yang ikut melakukan percakapan dengan wisatawan asing di Pantai Kuta. Proposal kegiatan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dipersiapkan oleh pengajar sebelum kegiatan pengabmas di Pantai Kuta dilaksanakan. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan wisatawan asing memberikan empat aspek keterampilan yang diberikan di dalam pelatihan Bahasa Inggris, yaitu: *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Kegiatan percakapan bahasa Inggris dengan wisatawan asing ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa ketika melakukan percakapan langsung dengan *native speaker*.

Setelah melakukan observasi di toko Hookah sebelum melakukan pelatihan bahasa Inggris, kemudian peserta pengabmas melakukan percakapan dengan wisatawan asing yang didampingi langsung oleh pengajar. Peserta pelatihan bahasa Inggris sangat antusias dalam mengikuti kegiatan percakapan langsung dengan wisatawan asing yang dilaksanakan di Toko Hookah ini. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan karyawan toko Hookah ini juga menerapkan model dan teknik pembelajaran keterampilan berbicara maupun menulis kepada peserta pengabmas tersebut. Sebelum melakukan percakapan dengan wisatawan asing di Toko Hookah untuk melakukan percakapan bahasa Inggris, peserta pengabmas akan diberikan pemahaman materi bahasa Inggris pariwisata untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta dalam Bahasa Inggris. Karyawan Toko Hookah terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan wisatawan asing yang dilaksanakan di Toko Hookah.

Pelatihan Bahasa Inggris bagi karyawan toko Hookah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara/*speaking* Bahasa Inggris peserta karyawan toko Hookah. Pemilihan kata *English for Trainer* sangat penting untuk mendukung kemampuan Bahasa Inggris karyawan toko Hookah. Materi ajar tentang percakapan bahasa Inggris juga diberikan kepada karyawan toko Hookah agar mereka bisa langsung melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan wisatawan asing dengan baik. Pada saat peserta pelatihan melakukan praktik percakapan bahasa Inggris di toko Hookah, mereka juga dipandu oleh pengajar sebelum melakukan percakapan dengan *native speaker*. Karyawan toko Hookah mempersiapkan perlengkapan yang digunakan ketika melakukan percakapan dengan wisatawan asing, seperti *stethoscope*, buku catatan, pulpen, dan kamera. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar terutama pada bagian *grammar* dan *reading*. Dosen memberikan pemahaman materi dan memberikan Latihan soal kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut. Peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar melakukan percakapan Bahasa Inggris pariwisata untuk meningkatkan kemampuan siswa. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa ketika menghadapi warga negara asing yang berkunjung ke Toko Hookah.

Peserta pelatihan Bahasa Inggris juga diberikan selingan *quiz* dalam Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Hal tersebut juga bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta pelatihan Bahasa Inggris selama kegiatan dilaksanakan. Peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar sangat menikmati pelatihan Bahasa Inggris yang diberikan dengan memberikan selingan

quiz. Suasana pembelajaran yang menyenangkan bisa membuat peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar menikmati kegiatan yang diberikan oleh tim pengajar. Selingan *games* dalam Bahasa Inggris yang diberikan yaitu dalam bentuk mendengarkan, membaca dan menulis dalam Bahasa Inggris. Semua peserta pelatihan Bahasa Inggris sangat menikmati kegiatan games yang diberikan. Pelatihan menulis diberikan untuk meningkatkan kemampuan peserta menulis dalam Bahasa Inggris menggunakan tenses dasar dalam Bahasa Inggris.



Gambar 1. Terlihat pada gambar 2 tersebut peserta pengabmas di toko Hookah dan sedang melakukan percakapan bahasa Inggris.



Gambar 2. Terlihat pada gambar 2 tersebut peserta pelatihan Bahasa Inggris mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh pengajar.



Gambar 3. Peserta pelatihan Bahasa Inggris mengikuti instruksi yang diberikan oleh pengajar



Gambar 4. Peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar sedang mengerjakan Latihan soal menulis dalam Bahasa Inggris

4. KESIMPULAN

Pelatihan Bahasa Inggris bagi pegawai ini dilaksanakan di Toko Hookah. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan yaitu peserta pengabmas yang terdiri dari para staff dan pegawai yang ada di Toko Hookah. Pelatihan bahasa Inggris bagi karyawan toko Hookah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dasar bagi bagi peserta pengabmas tersebut. Pelatihan bahasa Inggris yang dilaksanakan di Toko Hookah ini dilaksanakan selama 4 bulan dimana kegiatan ini merupakan kerja sama antara Prodi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dengan Toko Hookah. Setelah melakukan pelatihan Bahasa Inggris ini, karyawan dan staff Toko Hookah diharapkan bisa melakukan percakapan langsung dengan wisatawan asing di dunia kerja. Metode pembelajaran *persuasive* yaitu metode pembelajaran yang diterapkan dalam dalam melakukan pelatihan bahasa Inggris dengan karyawan dan staff Toko Hookah. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dalam laporan pengabmas ini. Adapun teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data pelatihan bahasa Inggris dengan karyawan dan staff Toko Hookah. Penulisan artikel pengabmas ini dilakukan dengan mengamati fenomena yang terjadi di tempat diadakannya pelatihan Bahasa Inggris dengan karyawan dan staff di Toko Hookah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengajar sebelum melakukan percakapan bahasa Inggris dengan karyawan di Toko Hookah tersebut. Observasi lapangan dilakukan oleh pengajar yang berlokasi di toko Hookah untuk melihat kesiapan sebelum melakukan percakapan bahasa Inggris antara karyawan toko Hookah dengan wisatawan asing yang berkunjung. Hal yang pertama dilakukan yaitu dengan meminta ijin kepada pimpinan dan manajemen toko Hookah untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris agar pelatihan percakapan dengan wisatawan asing berjalan dengan lancar. Panitia pelaksanaan pengabmas juga meminta ijin kepada para karyawan dan wisatawan asing yang berkunjung ke Toko Hookah sebelum melakukan percakap bahasa Inggris dengan wisatawan asing. Pelatihan Bahasa Inggris bagi karyawan toko Hookah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara/*speaking* Bahasa Inggris peserta karyawan toko Hookah. Pemilihan kata *English for trainer* sangat penting untuk mendukung kemampuan Bahasa Inggris karyawan toko Hookah. Materi ajar tentang percakapan bahasa Inggris juga diberikan kepada karyawan toko Hookah agar mereka bisa langsung melakukan percakapan Bahasa Inggris dengan wisatawan asing dengan baik. Pada saat peserta pelatihan melakukan praktik percakapan bahasa Inggris di toko Hookah, mereka juga dipandu oleh pengajar sebelum melakukan percakapan dengan *native speaker*. Karyawan toko Hookah mempersiapkan perlengkapan yang digunakan ketika melakukan percakapan dengan wisatawan asing, seperti *stethoscope*, buku catatan, pulpen, dan kamera. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar terutama pada bagian *grammar* dan *reading*. Dosen memberikan pemahaman materi dan

memberikan Latihan soal kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar tersebut. Peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar melakukan percakapan Bahasa Inggris pariwisata untuk meningkatkan kemampuan siswa. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa ketika menghadapi warga negara asing yang berkunjung ke Toko Hookah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustawan, D. M., & Wirawan, I. G. N. (2022). IMPLEMETASI MASYARAKAT SADAR WISATA MELALUI PEMANTAPAN BAHASA INGGRIS PARIWISATA UNTUK PEMUDA-PEMUDI DESA PENGLIPURAN. *URGENSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 20-25.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Juliarta, I. M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(1), 22-26.
- Juliarta, I. M., & Wirawan, I. G. N. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar bagi Warga Babakan Canggu, Badung-Bali. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 97-101.
- Juliarta, I. M., & Fhitri, W. (2024). PELATIHAN BAHASA INGGRIS DASAR DI SDN 1 SAYAN UBUD. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 6(1), 1-6.
- Juliarta, I. M., Hidayanti, N. N. A. T., Cahyani, P. I., Leko, Y. Y., & Wirawan, I. G. N. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Di Dusun Kertha Raharja, Sidakarya. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 683-689.
- Juliarta, I. M. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Warga Babakan Canggu, Badung-Bali. *FORDICATE*, 1(2), 206-211.
- Juliarta, I. M., & Wirawan, I. G. N. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dengan Methode Toastmaster Dan Roleplay. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 286-292.
- Juliarta, I. M. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 349-355.
- Juliarta, I. M., & Wirawan, I. G. N. (2021). Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Di Pantai Kuta. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 216-224.
- Kusuma, D., Zakaria, & Djuwita, P. (2017). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kemampuan Writing Siswa SMP*. *Manajer Pendidikan*, 11(3), 254 - 262.
- Nurchayani, A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Siswa Kelas 3 SDN Putat 02, Geger, Madiun Tahun Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.